

SKRIPSI

**KELENGKAPAN KUNJUNGAN LAYANAN MASA NIFAS
BERDASARKAN REGION DI INDONESIA**



OLEH

**NAMA : SITI MUTIARA CANTIKA
NIM : 10011381924139**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

KELENGKAPAN KUNJUNGAN LAYANAN MASA NIFAS BERDASARKAN REGION DI INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SITI MUTIARA CANTIKA
NIM : 10011381924139

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2023**

Siti Mutiara Cantika; Dibimbing oleh Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes

**Kelengkapan Kunjungan Layanan Masa Nifas Berdasarkan Region di
Indonesia**

xvi + 120 halaman, 21 tabel, 6 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Kunjungan masa nifas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu. Di Indonesia, proporsi kelengkapan kunjungan masa nifas belum merata antar wilayah dan penelitian yang membahas tentang kelengkapan kunjungan masa nifas berdasarkan region dalam dekade terakhir masih terbatas. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan kelengkapan kunjungan layanan masa nifas berdasarkan region di Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya. Studi ini menggunakan data sekunder dari Riset Kesehatan Dasar 2018. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 73.360 responden perempuan yang melahirkan setelah 42 hari. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kelengkapan kunjungan masa nifas yang diukur melalui minimal 1 kali KF1, minimal 1 kali KF2, dan minimal 1 kali KF3. Data dianalisis menggunakan *Quantum GIS* dan uji statistik regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang melakukan kelengkapan kunjungan masa nifas di Indonesia sebesar 37,3%. Proporsi kelengkapan kunjungan masa nifas tertinggi berada di region Jawa-bali sebesar 45,3% dan proporsi kelengkapan kunjungan masa nifas terendah berada di region Papua sebesar 19,1%. Ibu yang tinggal di region Jawa-Bali berpeluang lebih tinggi dalam memanfaatkan kunjungan masa nifas dibandingkan region lainnya. Variabel status pendidikan, tempat persalinan, metode persalinan, penolong persalinan, dan kelengkapan *Antenatal Care* memiliki hubungan yang signifikan di seluruh region. Variabel lainnya juga berhubungan dengan kunjungan masa nifas antara lain status pekerjaan, wilayah tempat tinggal, dan paritas. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dalam kelengkapan kunjungan masa nifas antar region di Indonesia. Diperlukan kebijakan yang terstruktur dan strategi inovatif untuk meningkatkan kelengkapan kunjungan masa nifas di seluruh region guna mengurangi terjadinya ketidaksetaraan.

Kata Kunci : Masa Nifas, Region, Indonesia, Regresi Logistik
Kepustakaan : 65 (1975-2023)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, August 2023

Siti Mutiara Cantika; Guided by Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes

Completeness of Postpartum Visits by Region in Indonesia

xvi + 120 pages, 21 tables, 6 figures, 3 attachments

ABSTRACT

Postpartum visits are one of the efforts that can be made to reduce maternal mortality. In Indonesia, the proportion of completeness of postpartum visits has not been evenly distributed between regions and research discussing the completeness of postpartum visits by region in the last decade is still limited. The purpose of this study was to analyze differences in the completeness of postpartum service visits by region in Indonesia and the factors that influence it. This study used secondary data from the Basic Health Research 2018. The number of samples in this study were 73,360 female respondents who gave birth after 42 days. The dependent variable in this study was the completeness of postpartum visits as measured by at least 1 KF1, at least 1 KF2, and at least 1 KF3. Data were analyzed using Quantum GIS and binary logistic regression statistical tests. The results showed that the proportion of respondents who completed postpartum visits in Indonesia was 37.3%. The highest proportion of complete postpartum visits was in the Java-Bali region of 45.3% and the lowest proportion of complete postpartum visits was in the Papua region of 19.1%. Mothers who live in the Java-Bali region have a higher chance of taking advantage of postpartum visits compared to other regions. The variables of educational status, place of delivery, method of delivery, birth attendant, and completeness of antenatal care have a significant relationship in all regions. Other variables are also related to postpartum visits, including employment status, area of residence, and parity. This study shows that there are differences in the completeness of postpartum visits between regions in Indonesia. A structured and strategically innovative are needed to increase the completeness of postpartum visits in all regions to reduce inequality.

Keywords : *Postpartum Period, Region, Indonesia, Logistic Regression*
Literatures : *65 (1975-2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarme. Bila kemudian diketahui saya tidak mengikuti Kaidah Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2023

Yang bersangkutan,



Siti Mutiara Cantika

NIM. 10011381924139

HALAMAN PENGESAHAN

**KELENGKAPAN KUNJUNGAN LAYANAN MASA NIFAS
BERDASARKAN REGION DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
SITI MUTIARA CANTIKA
10011381924139

Indralaya, 26 September 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnanjarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Kelengkapan Kunjungan Layanan Masa Nifas Berdasarkan Region di Indonesia” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Agustus 2023.

Indralaya, 25 September 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH
NIP. 198810102015042001

()

Anggota:

2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH
NIP. 199304072019032020

()

3. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001

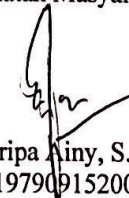
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat




Dr. Mishaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Mutiara Cantika
NIM : 10011381924139
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 2 September 2001
Alamat : Jl. Mojopahit no 535-536 B RT.011 RW.003 Kel. Tuan
Kentang Kec. Jakabaring Kota Palembang
Email : sitimutiara0209@gmail.com
Hp : 0822-6662-6210

Riwayat Pendidikan

2019 - Sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2016 – 2019 : SMA Negeri 3 Palembang
2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Palembang
2007 – 2013 : SDIT Al-Furqon Palembang

Riwayat Organisasi

2019 – 2021 : Anggota HIMKESMA FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan anugrah dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kelengkapan Kunjungan Layanan Masa Nifas Berdasarkan Region di Indonesia”. Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, motivasi dan dukungan yang berharga dan bermanfaat kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat;
3. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini;
4. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH dan Ibu Amrina Rosyada, S.KM., M.PH untuk saran dan masukan yang bermanfaat untuk perbaikan skripsi ini;
5. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya;
6. Papa, Mama, Mas Andre, dan Naurah yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat, dan memberikan motivasi untuk saya selama masa perkuliahan;
7. Terima kasih kepada teman seperbimbingan skripsi atas kebersamaan dan bantuannya selama ini;
8. Terima kasih kepada Anak Cantik yaitu Depi, Dilak, Kalisa, Kikik, Caca, dan Sabil yang selalu mendukung, menyemangati, dan menghibur penulis selama proses penyusunan skripsi;
9. Terima kasih kepada Keongiie yaitu Anti, Anggun, Aje, Diant, Dinak, Nadiyah, Mia, Ryne, Jessica, Rinda, dan Okta yang selalu menyemangati, memberi memotivasi dan inspirasi selama proses penyusunan skripsi;

10. Seluruh mahasiswa FKM 2019, khususnya kelas IKM B dan AKK 2019 terima kasih atas kebersamaannya.

Penulis sangat memahami bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis terima dengan lapang dada agar dapat menjadi evaluasi diri di masa depan. Penulis ucapkan terima kasih dan besar harapan penulis untuk skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak

Indralaya, September 2023



Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Mutiara Cantika
NIM : 10011381924139
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Kelengkapan Kunjungan Layanan Masa Nifas Berdasarkan Region di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya

Pada Tanggal : 26 September 2023

Yang menyatakan,



(Siti Mutiara Cantika)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Tempat	5
1.5.2 Lingkup Materi	5
1.5.3 Lingkup Waktu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Masa Nifas	6
2.1.1 Pengertian Masa Nifas	6
2.1.2 Jenis jenis Masa Nifas	6
2.1.3 Tahap Masa Nifas	7
2.2 Kunjungan Masa Nifas	7
2.2.1 Pengertian Kunjungan Masa Nifas	7
2.2.2 Tujuan Kunjungan Masa Nifas	8
2.2.3 Jadwal Kunjungan Masa Nifas	8
2.3 Disparitas Regional	9
2.4 Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan (Andersen, 1975)	9
2.5 Faktor Penentu Dalam Kunjungan Masa Nifas	11

2.6	Penelitian Terdahulu	14
2.7	Kerangka Teori.....	21
2.8	Kerangka Konsep	22
2.9	Definisi Operasional.....	23
2.10	Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Gambaran Riskesdas	28
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.3.1	Populasi	28
3.3.2	Sampel.....	29
3.3.3	Besar Sampel.....	31
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	32
3.4.1	Jenis Data	32
3.4.2	Cara Pengumpulan Data.....	32
3.4.3	Alat Pengumpulan Data	32
3.5	Pengelolaan Data.....	32
3.6	Analisis Data	33
3.7	Penyajian Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN		36
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2	Analisis Univariat.....	36
4.3	Analisis Spasial	45
4.4	Analisis Bivariat.....	47
4.5	Kekuatan Uji Penelitian	63
BAB V PEMBAHASAN		65
5.1	Keterbatasan Penelitian	65
5.2.1	Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas.....	65
5.2.2	Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas Berdasarkan Region di Indonesia	66
5.2.3	Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas Berdasarkan Region.....	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		114
6.1	Kesimpulan	114
6.2	Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN		125

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	23
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Untuk Wilayah Indonesia.....	37
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Untuk Region Sumatera	38
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Untuk Region Jawa-Bali	39
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Untuk Region Nusa Tenggara	40
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Untuk Region Kalimantan.....	41
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Untuk Region Sulawesi	42
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Untuk Region Kepulauan Maluku.....	43
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Untuk Region Papua.....	44
Tabel 4. 9 Hubungan Variabel Independen Dengan Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas di Wilayah Indonesia.....	48
Tabel 4. 10 Hubungan Variabel Independen Dengan Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas di Region Sumatera	50
Tabel 4. 11 Hubungan Variabel Independen Dengan Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas di Region Jawa-Bali	51
Tabel 4. 12 Hubungan Variabel Independen Dengan Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas di Region Nusa Tenggara	53
Tabel 4. 13 Hubungan Variabel Independen Dengan Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas di Region Kalimantan.....	55
Tabel 4. 14 Hubungan Variabel Independen Dengan Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas di Region Sulawesi	57
Tabel 4. 15 Hubungan Variabel Independen Dengan Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas di Region Kepulauan Maluku.....	58
Tabel 4. 16 Hubungan Variabel Independen Dengan Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas di Region Papua.....	60
Tabel 4. 17 Hubungan Region Dengan Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas.....	62
Tabel 4. 18 Kekuatan Uji Statistik Penelitian	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Modifikasi Model Andersen (1975) dan Laksono, Wulandari and Soedirham (2019)	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas Berdasarkan Region di Indonesia.....	22
Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Populasi Penelitian Riskesdas 2018	29
Gambar 3. 2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian	30
Gambar 4. 1 Peta Proporsi Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas Berdasarkan Region di Indonesia	46
Gambar 4. 2 Peta Proporsi Kelengkapan Kunjungan Masa Nifas Berdasarkan Provinsi di Indonesia.....	47

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
CI	: <i>Confidence Interval</i>
KB	: Keluarga Berencana
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KF	: Kunjungan Nifas
Litbangkes	: Peneliti dan Pengembangan Kesehatan
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PNC	: <i>Postnatal Care</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan dasar
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Riskesdas 2018

Lampiran 2. Output Hasil Analisis Univariat

Lampiran 3. Outpus Hasil Analisis Regresi Logistik Biner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (2019) Angka kematian ibu secara global sebanyak 295.000 jiwa atau 211 kematian ibu per 1000 kelahiran hidup. Angka ini lebih rendah 35% dibandingkan pada tahun 2000 yaitu terdapat sekitar 451.000 kasus kematian ibu. Terjadi penurunan rata-rata global dalam Angka Kematian Ibu (AKI) selama periode 2000-2017 sebesar 2,9%.

Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di dunia berada di Sub-Sahara Afrika yang diperkirakan mencapai 415 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2017. Angka tersebut diketahui empat puluh kali lebih tinggi dari angka kematian ibu di wilayah Eropa serta enam puluh kali lebih tinggi dari angka kematian ibu di wilayah Australia dan Selandia Baru. Persentase kematian ibu gabungan dari Sub-Sahara Afrika dan Asia Selatan mencapai 86% dengan 66% di Sub-Sahara Afrika dan 20% di Asia Selatan (WHO, 2019). Walaupun persentase angka kematian ibu mengalami penurunan yang cukup signifikan, masih terlihat ketimpangan dan kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang.

Berdasarkan Direktorat Kesehatan Keluarga menyatakan bahwa angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 7.389 kematian ibu. Jumlah ini memperlihatkan terjadinya peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian ibu. Sebagian besar penyebab kematian ibu pada tahun 2021 ialah terkait Covid-19 sebanyak 2.982 kasus, pendarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Adapun pada masa nifas penyebab terjadinya kematian ibu dikarenakan infeksi dan penyakit jantung masing-masing sebanyak 207 kasus dan 80 kasus (Kementerian Kesehatan, 2021).

Salah satu upaya dalam percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dilakukan dengan menjamin agar seluruh ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan, perawatan khusus dan rujukan apabila terjadi komplikasi, pelayanan Keluarga

Berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan, serta perawatan pasca persalinan untuk ibu dan bayi baru lahir (Kementerian Kesehatan, 2021). Perawatan pasca persalinan sangat penting bagi ibu baru melahirkan untuk mendeteksi sedini mungkin mengenai tanda-tanda bahaya dan gangguan kesehatan lainnya serta mencegah risiko penyakit dan kematian. Ibu baru melahirkan harus mendapatkan perawatan dari tenaga kesehatan terlatih seperti dokter, bidan, atau perawat dimulai dari 24 jam pertama setelah melahirkan. Perawatan pasca persalinan yang dimaksud adalah kunjungan nifas lengkap.

Kunjungan nifas merupakan fase kritis dalam kehidupan ibu dan bayi baru lahir (WHO, 2013). Perubahan besar terjadi selama periode ini sehingga menentukan kesejahteraan ibu dan bayi baru lahir. Namun, hal ini adalah waktu yang paling terabaikan oleh penyedia layanan kesehatan. Kurangnya perawatan yang tepat selama periode ini dapat mengakibatkan kesehatan yang buruk bahkan kematian. Tingkat penyediaan perawatan terampil lebih rendah setelah melahirkan apabila dibandingkan dengan tingkat sebelum dan selama melahirkan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar kematian ibu dan bayi terjadi selama waktu ini. Kunjungan nifas atau pelayanan masa nifas ini idealnya dilakukan sebanyak tiga kali yang terdiri dari KF1, KF2, dan KF3 (Kementerian Kesehatan RI and Badan Litbang Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 diketahui bahwa provinsi Papua Barat memiliki proporsi kunjungan nifas lengkap terendah di Indonesia yaitu sebesar 16,8% dan proporsi kunjungan nifas lengkap tertinggi di Indonesia yaitu provinsi DKI Jakarta yang mencapai 62,4%. Kunjungan nifas dapat dikatakan lengkap apabila ibu sudah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan masa nifas saat 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan (KF1), minimal 1 kali saat 4 sampai 28 hari setelah melahirkan (KF2), dan minimal 1 kali saat 29 sampai 42 hari setelah melahirkan (KF3). Pelayanan masa nifas diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan (Kementerian Kesehatan RI and Badan Litbang Kesehatan RI, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Efendi et al (2021) menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan dalam pemanfaatan *postnatal care* (PNC) di pedesaan lebih rendah dibandingkan di perkotaan di Indonesia. Selain itu, Kawasan Indonesia

bagian Timur tergolong rendah dalam memanfaatkan layanan PNC dibandingkan di wilayah Indonesia Barat. Melalui penelitian ini diperlukan adanya kebijakan nasional yang menitikberatkan pada pemerataan layanan, aksesibilitas, dan implementasi yang dapat diandalkan untuk meningkatkan pemanfaatan perawatan pasca persalinan ibu untuk mencapai hasil yang maksimal untuk rencana cakupan kesehatan semesta Indonesia. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Benova et al (2019) menunjukkan bahwa terjadi kesenjangan dan ketidaksetaraan dalam akses perawatan pasca persalinan di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Penelitian ini dilakukan di 33 negara di Sub-Sahara Afrika. Melalui penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terjadi ketidaksetaraan yang cukup signifikan dalam pelayanan pasca persalinan untuk ibu yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan yang ditangani oleh petugas kesehatan kompeten dan di non fasilitas kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Kawuki, Gatasi and Sserwanja (2022) menunjukkan bahwa kurang dari separuh ibu di Rwanda telah menerima *postnatal care* (PNC) yang memadai dan terkait dengan beberapa faktor, seperti wanita yang bekerja berpeluang lebih kecil untuk menerima PNC yang memadai dibandingkan yang tidak bekerja, wanita yang memiliki frekuensi *antenatal care* (ANC) kurang dari empat kali kemungkinan lebih kecil menerima PNC yang memadai, dan wanita yang melakukan ANC di fasilitas kesehatan umum berpeluang lebih kecil menerima PNC yang memadai dibandingkan mereka yang melakukan ANC di fasilitas kesehatan swasta.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Situmorang (2021) hanya mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan nifas lengkap di Indonesia. Namun cakupan data yang telah diteliti belum secara spesifik membahas mengenai kelengkapan kunjungan nifas berdasarkan region di Indonesia. Sedangkan, pendekatan berdasarkan region di Indonesia penting dilakukan agar dapat melihat permasalahan yang terjadi antar wilayah, karena setiap wilayah mempunyai karakteristik yang berbeda seperti perbedaan geografis, demografis, sosial ekonomi, dan budaya. Hal ini menyebabkan peneliti mempunyai ketertarikan untuk meneliti kelengkapan kunjungan layanan masa nifas Indonesia menggunakan data Riskesdas 2018 dengan judul “Kelengkapan Kunjungan Layanan Masa Nifas Berdasarkan Region di Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cenderung tinggi. Salah satu upaya dalam mengatasi tingginya angka kematian ibu dan anak di negara lain adalah perawatan pasca melahirkan, salah satunya kunjungan masa nifas. Kunjungan masa nifas merupakan standar pelayanan kesehatan bagi ibu mulai 6 jam sampai dengan 42 hari setelah melahirkan yang ditolong oleh tenaga kesehatan. Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak tiga kali. Pemeriksaan ini dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang terlatih. Berdasarkan Laporan Riskesdas 2018 diketahui bahwa proporsi kelengkapan kunjungan masa nifas di Indonesia belum merata, masih terdapat beberapa provinsi yang proporsi kunjungan masa nifasnya tidak mencapai 50%. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana kelengkapan kunjungan masa nifas berdasarkan region di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan kelengkapan kunjungan layanan masa nifas berdasarkan region di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan region.
2. Menggambarkan secara spasial kelengkapan kunjungan layanan masa nifas berdasarkan region dan provinsi di Indonesia.
3. Menganalisis hubungan variabel *predisposing* (status pendidikan, status pekerjaan, dan paritas), *enabling* (wilayah tempat tinggal, tempat persalinan, metode bersalin, penolong persalinan), dan *need* (kelengkapan ANC) dengan kelengkapan kunjungan layanan masa nifas berdasarkan region Sumatera, Jawa-Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Papua.
4. Menganalisis hubungan region dengan kelengkapan kunjungan layanan masa nifas di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan kelengkapan kunjungan layanan masa nifas di Indonesia. Serta berguna untuk mengembangkan pengetahuan tentang kelengkapan kunjungan layanan masa nifas berdasarkan region di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah Indonesia sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya dalam upaya peningkatan kelengkapan kunjungan layanan masa nifas, terutama di wilayah yang capaian kelengkapan kunjungan layanan masa nifas rendah.

B. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi tentang kelengkapan kunjungan layanan masa nifas berdasarkan region di Indonesia.

C. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang kelengkapan kunjungan layanan masa nifas berdasarkan region di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 yang sudah melaksanakan survey di 34 provinsi di Indonesia.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang kelengkapan kunjungan layanan masa nifas berdasarkan region di Indonesia.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data Riskesdas 2018 dengan analisis data yang dilakukan pada bulan Februari - Mei 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abota, T.L. And Atenafu, N.T. (2018) 'Postnatal Care Utilization And Associated Factors Among Married Women In Benchi-Maji Zone, Southwest Ethiopia: A Community Based Cross-Sectional Study', *Ethiopian Journal Of Health Sciences*, 28(3), Pp. 267–276. Available At: <https://doi.org/10.4314/Ejhs.V28i3.4>.
- Abraha, T.H. Et Al. (2019) 'Factors Associated With Compliance With The Recommended Frequency Of Postnatal Care Services In Four Rural Districts Of Tigray Region, North Ethiopia', *Korean Journal Of Family Medicine*, 40(5), Pp. 329–334. Available At: <https://doi.org/10.4082/Kjfm.18.0023>.
- Abuka Abebo, T. And Jember Tesfaye, D. (2018) 'Postnatal Care Utilization And Associated Factors Among Women Of Reproductive Age Group In Halaba Kulito Town, Southern Ethiopia', *Archives Of Public Health*, 76(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/S13690-018-0256-6>.
- Adane, B. Et Al. (2020) 'Factors Associated With Postnatal Care Utilization Among Postpartum Women In Ethiopia: A Multi-Level Analysis Of The 2016 Ethiopia Demographic And Health Survey', *Archives Of Public Health. Biomed Central Ltd.* Available At: <https://doi.org/10.1186/S13690-020-00415-0>.
- Ahinkorah, B.O. Et Al. (2021) 'Factors Associated With Utilization Of Postnatal Care Services In Mali, West Africa', *International Journal Of Translational Medical Research And Public Health*, 5(1), Pp. 23–32. Available At: <https://doi.org/10.21106/Ijtmrph.318>.
- Akibu, M. Et Al. (2018) 'Prevalence And Determinants Of Complete Postnatal Care Service Utilization In Northern Shoa, Ethiopia', *Journal Of Pregnancy*, 2018. Available At: <https://doi.org/10.1155/2018/8625437>.
- Andersen, R.M. (1975) *Revisiting The Behavioral Model And Access To Medical Care: Does It Matter?**, *Journal Of Health And Social Behavior*.
- Angore, B.N., Tufa, E.G. And Bisetegen, F.S. (2018) 'Determinants Of Postnatal Care Utilization In Urban Community Among Women In Debre Birhan

- Town, Northern Shewa, Ethiopia’, *Journal Of Health, Population And Nutrition*, 37(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/S41043-018-0140-6>.
- Appiah, F. Et Al. (2021) ‘Factors Influencing Early Postnatal Care Utilisation Among Women: Evidence From The 2014 Ghana Demographic And Health Survey’, *Plos ONE*. Public Library Of Science. Available At: <https://doi.org/10.1371/Journal.Pone.0249480>.
- Ayele, B. Et Al. (2021) ‘Do Mothers Who Delivered At Health Facilities Return To Health Facilities For Postnatal Care Follow-Up? A Multilevel Analysis Of The 2016 Ethiopian Demographic And Health Survey’, *Plos ONE*, 16(4 April). Available At: <https://doi.org/10.1371/Journal.Pone.0249793>.
- Aziz, S. Et Al. (2022) ‘Inequalities In Women’s Utilization Of Postnatal Care Services In Bangladesh From 2004 To 2017’, *Scientific Reports*, 12(1). Available At: <https://doi.org/10.1038/S41598-022-06672-Z>.
- Benova, L. Et Al. (2019) ‘Provision Of Postpartum Care To Women Giving Birth In Health Facilities In Sub-Saharan Africa: A Cross-Sectional Study Using Demographic And Health Survey Data From 33 Countries’, *Plos Medicine*. Public Library Of Science. Available At: <https://doi.org/10.1371/Journal.Pmed.1002943>.
- Biadgo, B. Et Al. (2018) ‘The Prevalence Of Metabolic Syndrome And Its Components Among Type 2 Diabetes Mellitus Patients At A Tertiary Hospital, Northwest Ethiopia’, *Ethiopian Journal Of Health Sciences*, 28(5), Pp. 645–654. Available At: <https://doi.org/10.4314/Ejhs.V28i5.16>.
- Birhane, B.M. Et Al. (2022) ‘Home Based Postpartum Care And Determinants In Ethiopia: A Multilevel Analysis’, *Plos ONE*, 17(8 August). Available At: <https://doi.org/10.1371/Journal.Pone.0272489>.
- Chaka, E.E. Et Al. (2019) ‘Utilization And Determinants Of Postnatal Care Services In Ethiopia: A Systematic Review And Meta-Analysis’, *Ethiopian Journal Of Health Sciences*, 29(1), Pp. 935–944.
- Chhetri, S., Shah, R. And Rajbanshi, L. (2020) ‘Factors Associated With Utilization Of Complete Postnatal Care Service In Baglung Municipality, Nepal’,

- International Journal Of Reproductive Medicine, 2020, Pp. 1–8. Available At: <https://doi.org/10.1155/2020/2892751>.
- Dechassa Heyi, W., Deshi, M.M. And Getachew Erana, M. (2018) Determinants Of Postnatal Care Service Utilization In Diga District, East Wollega Zone, Wester Ethiopia: Case-Control Study, *Ethiopian Journal Of Reproductive Health*.
- Dona, A. Et Al. (2022) ‘Factors Influencing Utilization Of Early Postnatal Care Services Among Postpartum Women In Yirgalem Town, Sidama Regional State, Ethiopia’, *SAGE Open Medicine*, 10. Available At: <https://doi.org/10.1177/20503121221088098>.
- Efendi, F. Et Al. (2021) ‘Regional Disparities In Postnatal Care Among Mothers Aged 15-49 Years Old In Indonesia’, *F1000Research*, 10. Available At: <https://doi.org/10.12688/f1000research.50938.1>.
- Fenta, S.M. Et Al. (2022) ‘Postnatal Care Utilization Coverage And Its Associated Factors Among Mothers In South Gondar Zone, Northwest Ethiopia: A Cross-Sectional Study’, *SAGE Open Nursing*, 8. Available At: <https://doi.org/10.1177/23779608221140312>.
- Fraser, M.D. And Cooper, A.M. (2012) *Survival Guide To Midwifery*. Singapore: Elsevier.
- Gebrehiwot, G. Et Al. (2018) ‘Postnatal Care Utilization Among Urban Women In Northern Ethiopia: Cross-Sectional Survey’, *BMC Women’s Health*, 18(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s12905-018-0557-5>.
- Habte, A. Et Al. (2021) ‘Uptake Of Complete Postnatal Care Services And Its Determinants Among Rural Women In Southern Ethiopia: Community-Based Crosssectional Study Based On The Current WHO Recommendation’, *Plos ONE*, 16(2 February). Available At: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0246243>.
- Isgiyanto, A. (2009) *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*. 1st Edn. Edited By T. Endroko. Jogjakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Kawuki, J., Gatasi, G. And Sserwanja, Q. (2022) ‘Prevalence Of Adequate Postnatal Care And Associated Factors In Rwanda: Evidence From The

Rwanda Demographic Health Survey 2020', Archives Of Public Health, 80(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/S13690-022-00964-6>.

Kementerian Kesehatan (2021) Profil Kesehatan Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI And Badan Litbang Kesehatan RI (2018) 'Laporan Nasional Riskesdas 2018, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan'. Available At: <http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/rkd/2018/laporan>.

Khaki, J.J. And Sithole, L. (2019) 'Factors Associated With The Utilization Of Postnatal Care Services Among Malawian Women', Malawi Medical Journal, 31(1), Pp. 2–11. Available At: <https://doi.org/10.4314/mmj.v31i1.2>.

Khanal, V. Et Al. (2014) 'Factors Associated With The Utilisation Of Postnatal Care Services Among The Mothers Of Nepal: Analysis Of Nepal Demographic And Health Survey 2011', BMC Women's Health, 14(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/1472-6874-14-19>.

Khankhell, R.M.K., Ghotbi, N. And Hemat, S. (2020) 'Factors Influencing Utilization Of Postnatal Care Visits In Afghanistan', Nagoya Journal Of Medical Science, 82(4), Pp. 711–723. Available At: <https://doi.org/10.18999/nagjms.82.4.711>.

Kiragu, C., Osero, J.S. And Wanyoro, A.K. (2021) 'Factors Influencing Women's Knowledge At Scheduled Postnatal Visits: A Multi-Centre Study In Kakamega, Kenya', African Journal Of Midwifery And Women's Health, 15(4), Pp. 1–8. Available At: <https://doi.org/10.12968/ajmw.2020.0044>.

Laksono, A.D., Wulandari, R.D. And Soedirham, O. (2019) Regional Disparities Of Health Center Utilization In Rural Indonesia, Malaysian Journal Of Public Health Medicine.

Manote, M. And Gebremedhin, T. (2020) 'Determinants Of Postnatal Care Non-Utilization Among Women In Demba Gofa Rural District, Southern Ethiopia: A Community-Based Unmatched Case-Control Study', BMC Pregnancy And Childbirth, 20(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/S12884-020-03244-9>.

- Mansyur, N. And Dahlan, A.K. (2014) Buku Ajar : Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dilengkapi Dengan Penuntun Belajar.
- Masriroh, S. (2013) Keperawatan Obstetri & Ginekologi. 1st Edn. Edited By Andi. Yogyakarta: Penerbit Imperium.
- Nadya, E., Noviana Sari, E. And Oktia Monica, E. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1).
- Ndugga, P., Namiyonga, N.K. And Sebuwufu, D. Ogratious (2020) 'Determinants Of Early Postnatal Care Attendance: Analysis Of The 2016 Uganda Demographic And Health Survey', *BMC Pregnancy And Childbirth*, 20(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s12884-020-02866-3>.
- Neti, D.F., Waris, L. And Yulianto, A. (2019) 'Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Memilih Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa Kabupaten Kepulauan Mentawai', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, Pp. 153–162. Available At: <https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i3.126>.
- Perera, U.A.P., Assefa, Y. And Amilani, U. (2021) 'Postnatal Care Coverage And Its Determinants In Sri Lanka: Analysis Of The 2016 Demographic And Health Survey', *BMC Pregnancy And Childbirth*, 21(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03770-0>.
- Pessel, C. And Tsai, M.C. (2013) Chapter 10. The Normal Puerperium.
- Pinaringsih, T. (2017) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Nifas Ke Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. Available At: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Riyanto, A. (2011) Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. 11th Edn. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saira, A. Et Al. (2021) 'Factors Associated With Non-Utilization Of Postnatal Care Among Newborns In The First 2 Days After Birth In Pakistan: A Nationwide Cross-Sectional Study', *Global Health Action*, 14(1). Available At: <https://doi.org/10.1080/16549716.2021.1973714>.

- Sakeah, E. Et Al. (2018) 'The Role Of Community-Based Health Services In Influencing Postnatal Care Visits In The Builsa And The West Mamprusi Districts In Rural Ghana', *BMC Pregnancy And Childbirth*, 18(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/S12884-018-1926-7>.
- Saleha, S. (2009) *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sebayang, S.K. Et Al. (2022) 'Utilization Of Postnatal Care Service In Indonesia And Its Association With Women's Empowerment: An Analysis Of 2017 Indonesian Demographic Health Survey Data', *Maternal And Child Health Journal*, 26(3), Pp. 545–555. Available At: <https://doi.org/10.1007/S10995-021-03324-Y>.
- Sharma Alok (2016) *A Practical Guide To Third Trimester Of Pregnancy & Puerperium*. Jaypee Brother Medical Publisher Pvt. Limited.
- Situmorang, M.H. (2021) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas Lengkap Di Indonesia: Analisis Lanjut Data Riskesdas 2018*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Sserwanja, Q. Et Al. (2022) 'Prevalence And Factors Associated With Utilisation Of Postnatal Care In Sierra Leone: A 2019 National Survey', *BMC Public Health*, 22(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/S12889-022-12494-5>.
- Sub Direktorat Klasifikasi Dan Pembakuan Statistik (2002) *Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia 2002*. Jakarta.
- Susilawati, D. And Nilakesuma, N.F. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencapaian Kepuasan Layanan Masa Nifas', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), P. 612. Available At: <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V21i2.1470>.
- Tadele, A. And Getinet, M. (2021) 'Determinants Of Postnatal Care Check-Ups In Ethiopia: A Multi-Level Analysis', *Ethiopian Journal Of Health Sciences*, 31(4), Pp. 753–760. Available At: <https://doi.org/10.4314/Ejhs.V31i4.9>.
- Tefera, Y., Hailu, S. And Tilahun, R. (2021) 'Early Postnatal Care Service Utilization And Its Determinants Among Women Who Gave Birth In The Last 6 Months In Wonago District, South Ethiopia: A Community-Based

- Cross-Sectional Study’, *Obstetrics And Gynecology International*, 2021. Available At: <https://doi.org/10.1155/2021/4286803>.
- Teka, T.T. Et Al. (2018) ‘Role Of Antenatal And Postnatal Care In Contraceptive Use During Postpartum Period In Western Ethiopia: A Cross Sectional Study’, *BMC Research Notes*, 11(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3698-6>.
- Teshale, A.B. Et Al. (2021) ‘Individual And Community Level Factors Associated With Delayed First Postnatal Care Attendance Among Reproductive Age Group Women In Ethiopia’, *BMC Pregnancy And Childbirth*, 21(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03523-5>.
- Teslim, S.A., Adeola, A. Salam R. And Adesina, O. (2023) ‘Attitude Of Postpartum Women Towards Multiple Postnatal Clinic Schedule In South-West Nigeria’, *European Journal Of Obstetrics And Gynecology And Reproductive Biology*: X, 18. Available At: <https://doi.org/10.1016/j.eurox.2023.100197>.
- Tessema, Z.T. Et Al. (2020) ‘Determinants Of Postnatal Care Utilization In Sub-Saharan Africa: A Meta And Multilevel Analysis Of Data From 36 Sub-Saharan Countries’, *Italian Journal Of Pediatrics*, 46(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s13052-020-00944-y>.
- Tiruneh, G.T. Et Al. (2020) ‘Determinants Of Postnatal Care Utilization In Ethiopia: A Multilevel Analysis’, *BMC Pregnancy And Childbirth*, 20(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03254-7>.
- Titaley, C.R. Et Al. (2010) ‘Why Don’t Some Women Attend Antenatal And Postnatal Care Services?: A Qualitative Study Of Community Members’ Perspectives In Garut, Sukabumi And Ciamis Districts Of West Java Province, Indonesia’, *BMC Pregnancy And Childbirth*, 10. Available At: <https://doi.org/10.1186/1471-2393-10-61>.
- Tonasih And Sari, V.M. (2020) *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui (Edisi Covid-19)*. Yogyakarta: K-Media.
- Upadhyai, N. And Kumar Gupta, S. (2019) *Utilization Of Postnatal Care Services And Factors Affecting It Among Women Of Urban Slums In Dehradun, Uttarakhand* Corresponding Author Citation Article Cycle.

UU SISDIKNAS (2003) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Warren, C. Et Al. (2006) Postnatal Care.

WHO (2013) 'Brief Postnatal Care For Mothers And Newborns Highlights From The WHO 2013 Guidelines'.

WHO (2019) Trends In Maternal Mortality 2000 To 2017 Estimates By WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group And The United Nations Population Division. World Health Organization.

Zelege, L.B. Et Al. (2021) 'Postnatal Care Service Utilization And Its Determinants In East Gojjam Zone, Northwest Ethiopia: A Mixed-Method Study', Plos ONE, 16(8 August). Available At: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256176>.